

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak, kepemilikan publik, dan insentif tarif pajak terhadap *return* saham. Penelitian ini didorong oleh tindakan agresivitas pajak yang semakin umum dilakukan di Indonesia dan banyaknya publik yang memiliki saham di perusahaan, serta adanya fasilitas penurunan tarif pajak.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2016. Teknik pengambilan sampel digunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel, dan untuk uji hipotesis digunakan analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif agresivitas pajak dan kepemilikan publik terhadap *return* saham. Hal tersebut mengandung arti semakin tinggi agresivitas pajak dan besarnya kepemilikan publik maka akan semakin tinggi pula *return* saham. Di sisi lain, insentif tarif pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : agresivitas pajak, kepemilikan publik, insentif tarif pajak, *return* saham.